



## Analisis Tindak Tutur Direktif Pada Akun *Tik Tok* @Vmulliana Dan Relevansinya Sebagai Penyusunan *Handout*

Gina Raehani<sup>1</sup>, Oding Supriadi<sup>2</sup>, Hendra Setiawan<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Singaperbangsa Karawang

### Abstract

Received: 15 November 2022

Revised: 19 November 2022

Accepted: 24 November 2022

*This study aims to describe the form and function of directive speech acts on the Tik Tok account @vmulliana and their relevance as a preparation of material handouts for writing job application letters in class XII. This research is motivated by the Tik Tok application which is currently loved by social media users, both children and adults. In addition, this research is motivated by the problems faced in the digital era 4.0 that one of the requirements for applying for a job is to attach a curriculum vitae to a job application letter. However, students' knowledge and ability to write a job application letter accompanied by a curriculum vitae is still very low. Because in learning Indonesian at school, they don't deepen the learning. The method used in this research is descriptive qualitative method. The data collection technique in this study is the documentation technique in the form of video. The research subject is in the form of videos on the Tik Tok account @vmulliana, one of the Tik Tok accounts as one of the educational content. Then the results of the analysis of this study, found 48 data. The results of the speech act analysis were used as handout teaching materials for writing job application letters in class XII. The selection of the type of handout teaching materials aims to convey job application letter material more easily.*

**Keywords:** Directive speech act, Tik Tok, handout, job application letter

(\*) Corresponding Author: [ginaraehani@gmail.com](mailto:ginaraehani@gmail.com)

**How to Cite:** Raehani, G., Supriadi, O., & Setiawan, H. (2022). Analisis Tindak Tutur Direktif Pada Akun *Tik Tok* @Vmulliana dan Relevansinya Sebagai Penyusunan *Handout*. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(23), 153-160. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7388422>.

## INTRODUCTION

Berbahasa merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa dapat bersifat produktif, dinamis, beragam, dan bersifat manusiawi. Bahasa yang bersifat manusiawi yakni bahasa dapat berfungsi sebagai suatu alat yang digunakan dalam berkomunikasi dan berinteraksi secara verbal atau nonverbal. Dewasa ini, seiring dengan kemajuan IPTEK, media sosial menjadi salah satu wadah yang dengan mudah digunakan oleh masyarakat dalam berkomunikasi.

Produk dari media sosial tersebut dapat berbentuk informasi, berita, gambar, suara, dan video. Masyarakat Indonesia kini menjadi kecanduan dengan media sosial seperti *Facebook*, *Twitter*, *Instagram*, *Youtube*, dan *Tik Tok*. Sejak awal pandemi yang kemudian ditetapkannya sekolah jarak jauh dan bekerja di rumah pada bulan Maret 2020, media sosial menjadi salah satu kebutuhan karena segala kegiatan berlangsung melalui media sosial. Hal ini berkaitan dengan proses pembelajaran yang berlangsung secara daring, sehingga siswa lebih banyak menghabiskan waktu belajarnya dengan media sosial.



Aplikasi *Tik Tok* merupakan salah satu aplikasi yang saat ini sangat digandrungi oleh masyarakat, khususnya pada usia sekolah. Aplikasi *Tik Tok* merupakan sebuah jejaring sosial musik dan video yang berasal dari Tiongkok. Aplikasi *Tik Tok* pertama diluncurkan pada tahun 2016. Pada bulan Juli 2018, aplikasi *Tik Tok* sempat diblokir oleh pemerintah karena dianggap memuat konten negatif. Tidak berselang lama, aplikasi *Tik Tok* bisa kembali diunduh pada bulan Agustus 2018 dengan ketentuan batas usia penggunaanya 11 tahun.

Berbagai kontroversi tentang aplikasi *Tik Tok* yang pada awalnya dikenal oleh masyarakat luas sebagai media yang berisi konten hiburan lebih pada anggapan negatif, kini aplikasi *Tik Tok* tidak hanya dianggap sebagai konten hiburan semata. *Tik Tok* yang hadir di masa pandemi dengan beberapa konten yang menarik dan para kreator yang kreatif. Berbagai fitur yang disediakan pada aplikasi *Tik Tok* seperti rekam suara, musik video, edit, *effect*, *share*, dan lain-lain dapat dengan mudah diakses oleh para penggunaanya. Sehingga sejak saat itu, banyak Guru yang menggunakan aplikasi *Tik Tok* sebagai sarana penunjang pembelajaran. Kini konten yang disajikan dalam aplikasi *Tik Tok* meliputi edukasi, tutorial, promosi produk, komedi, tata busana, kecantikan, dan lain-lain.

Beberapa konten dalam aplikasi *Tik Tok* tidak jarang untuk menyampaikan suatu maksud tuturan seperti tuturan perintah, ajakan melakukan sesuatu, larangan melakukan sesuatu, dan melakukan tindakan-tindakan tertentu lainnya yang disebut dengan tindak tutur direktif. Tindak tutur direktif merupakan salah satu tindak tutur yang berfungsi agar mitra tuturnya melakukan sesuatu. Dilihat secara keseluruhan, bahwa konten yang terdapat pada aplikasi *Tik Tok* merupakan sebuah tuturan ajakan dan perintah melakukan sesuatu untuk pengguna lainnya. Berdasarkan hal tersebut, pengguna *Tik Tok* (pembuat konten dan penonton) secara tidak langsung melakukan suatu tindak tutur direktif.

Arus globalisasi tentu berdampak pada ilmu pengetahuan dan teknologi, serta pada segala aspek kehidupan manusia. Tidak lagi diragukan, bahwa pendidikan merupakan hal yang harus selalu menunjukkan kebaruannya mengikuti arus globalisasi. Hal tersebut berkaitan dengan pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada materi menulis surat lamaran pekerjaan.

Berdasarkan fenomena yang terjadi di masyarakat pada era digital 4.0 syarat melamar pekerjaan kini tidak hanya membuat surat lamaran pekerjaan, akan tetapi harus mampu mendeskripsikan riwayat hidup atau CV (*Curriculum Vitae*) secara yang menarik. Beberapa permasalahan yang dihadapi oleh para pencari pekerjaan antara lain kemampuan dalam mendeskripsikan riwayat hidup secara terstruktur relatif rendah. Kedua, rendahnya pemahaman tentang penulisan surat lamaran pekerjaan berkaitan dengan penggunaan ejaan dan penggunaan bahasa yang komunikatif. Fenomena tersebut diketahui oleh hasil penelitian penulis terhadap kondisi yang terjadi di sekolah, lapangan, dan melihat keluhan-keluhan para pencari kerja di media sosial khususnya media sosial *Tik Tok* pada akun @vmuliana.

Berdasarkan permasalahan tersebut, satu permasalahan yang harus diperhatikan yaitu, kurangnya materi pembelajaran dalam membahas dan mempelajari secara khusus membuat daftar riwayat hidup atau CV dalam bentuk deskripsi yang menarik pada materi menulis surat lamaran pekerjaan di kelas XII. Sehingga pengetahuan dan kemampuan siswa terhadap menulis surat lamaran

pekerjaan, tepatnya menulis daftar riwayat hidup sangat rendah. Guru hanya fokus memberikan materi menulis surat lamaran pekerjaan yang terdapat pada buku paket pegangan siswa.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan tersebut salah satu akun *Tik Tok* yang memuat konten edukasi adalah akun dengan nama @vmuliana. Akun tersebut merupakan akun dengan nama pemilik Vina Andhiani Muliana, salah satu pegawai BUMN dibidang pertambangan. Konten yang disuguhkan dalam akun *Tik Tok* @vmuliana tersebut meliputi tata cara menulis surat lamaran pekerjaan, menulis daftar riwayat hidup atau CV (*Curriculum Vitae*) yang menarik, tata cara wawancara kerja yang baik, informasi terkait perusahaan BUMN, dan video pendek tentang aktivitas kesehariannya. Dalam konten yang membahas tentang tata cara menulis surat lamaran yang baik, dan menulis CV yang menarik sesuai dengan standar kaidah kebahasaan.

Konten pada akun @vmuliana tersebut sangat relevan dengan bab materi menulis surat lamaran pekerjaan pada pembelajaran Bahasa Indonesia di semester ganjil pada kelas XII. Pemilihan konten pada akun @vmuliana tersebut berdasarkan kompetensi yang terdapat pada bab menulis surat lamaran pekerjaan. Kompetensi dasar yang menjelaskan tentang materi menulis teks lamaran pekerjaan terdapat pada KD 3.2 mengidentifikasi unsur kebahasaan surat lamaran pekerjaan, KD 4.2 menyusun surat lamaran pekerjaan dengan memerhatikan ejaan, isi, sistematika, dan kebahasaan. Akun @vmuliana seringkali membuat konten berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan warganet. Video unggahannya selalu mendapatkan perhatian dan respon positif dari warganet, karena dianggap menarik, penting dan mendidik. Hingga pada saat ini, akun tersebut sudah mendapatkan kurang lebih 3,7 M pengikut di *Tik Tok*. Dengan unggahan pertamanya pada tanggal 24 februari 2021.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada akun *Tik Tok* @vmuliana terkait dengan tindak tutur direktif yang digunakan oleh kreator tersebut. Didukung dengan konten yang disuguhkan dalam akun tersebut merupakan sebuah komunikasi, yang artinya memiliki pesan tersendiri dalam penyampaiannya. Durasi video *Tik Tok* yang singkat tentu mengandung lebih banyak makna yang disampaikan daripada yang dituturkan. Berdasarkan hal tersebut, penulis memberi judul dalam penelitian ini yaitu “Analisis Tindak Tutur Direktif Pada Akun *Tik Tok* @vmuliana dan Relevansinya Sebagai Penyusunan *Handout* Materi Surat Lamaran Pekerjaan di Kelas XII”.

## **METHODS**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu teknik dokumentasi berupa video. Subjek penelitian berupa video pada akun *Tik Tok* @vmuliana, salah satu akun *Tik Tok* sebagai salah satu konten edukator. Video pada akun *Tik Tok* @vmuliana tersebut, memuat konten yang membahas tentang penulisan surat lamaran pekerjaan untuk lulusan SMA, SMK, program diploma dan sarjana. Sedangkan objek pada penelitian ini yaitu bentuk dan fungsi tindak tutur direktif pada akun *Tik Tok* @vmuliana. Instrumen penelitian dibantu oleh alat bantu berupa tabel instrumen pedoman analisis tindak tutur direktif dan instrumen

pembuatan bahan ajar. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu simak dan catat. Pada tahapan teknik analisis data dimulai dengan penulis mencari video pada akun *Tik Tok @vmulian* yang sesuai dengan pembelajaran bahasa Indonesia, kedua mengunduh video yang telah dipilih, ketiga mentranskripkan isi video, dan menganalisis sesuai dengan instrumen yang telah dirancang.

## RESULTS & DISCUSSION

Berdasarkan hasil analisis tindak tutur direktif pada 22 video unggahan akun *Tik Tok @vmuliana* terdapat beberapa data yang termasuk ke dalam tindak tutur direktif bermaksud melarang, memerintahkan, mengajak, menasihati, menyarankan. berikut penjelasan terkait bentuk dan fungsi tindak tutur tersebut.

### **Fungsi Tindak Tutur Direktif Bermaksud Melarang.**

Tindak tutur direktif bermaksud melarang merupakan salah satu jenis tindak tutur yang dilakukan oleh penutur, agar mitra tutur tidak melakukan sesuatu. Tindak tutur melarang dapat ditandai dengan kata larangan seperti, jangan.

**“jangan lupa tulis kontak yang bisa dihubungi”** Tindak tutur pada kalimat tersebut merupakan bentuk kalimat tindak tutur direktif. Kalimat tersebut diungkapkan oleh penutur yang memiliki fungsi untuk melarang, agar mitra tutur tidak melakukan sesuatu. Akan tetapi, dalam konteks ini, kata jangan tersebut merupakan kata untuk memperingatkan. Kalimat yang ditandai dengan penanda lingual yaitu kata “Jangan”. Kalimat tersebut terdapat pada video unggahan akun *Tik Tok @vmuliana* pada tanggal 16 mei 2021.

Pada video unggahannya, Vina sebagai pembuat konten menjelaskan tentang cara membuat CV untuk lulusan SMA dan SMK. Hal tersebut dijelaskan oleh Vina terkait penulisan CV yang baik dari awal hingga akhir. Dalam videonya Vina menyebutkan bahwa bagian yang harus ditulis dalam membuat CV yaitu mengisi nama dan dilengkapi oleh foto, menulis deskripsi singkat, tulis detail pendidikan, prestasi, aktivitas, ekstrakurikuler, dan cantumkan skill yang dikuasai.

### **Fungsi Tindak Tutur Direktif Bermaksud Memerintahkan.**

Tindak tutur direktif bermaksud memerintah yaitu tindak tutur yang dituturkan oleh penutur agar mitra tutur dapat melakukan sesuatu yang diarahkan oleh penutur. mengandung unsur perintah untuk melakukan sesuatu. Dalam jenis tindak tutur memerintah dapat ditandai dengan kata perintah seperti: ayo, harap, coba, hendaklah, mohon, silahkan, tolong, dan gunakan.

**“Coba tulis kemampuan yang kamu miliki yang kamu pelajari selama sekolah dan disesuaikan dengan posisi yang dilamar”**. Tindak tutur pada kalimat tersebut merupakan bentuk kalimat tindak tutur direktif. Kalimat tersebut diungkapkan oleh penutur yang memiliki fungsi untuk memberi perintah, agar mitra tutur dapat melakukan sesuatu. Pada kalimat tersebut, dapat dikatakan sebagai kalimat perintah karena terdapat kata **“Coba”**. Kata coba yang berarti mempersilahkan disandingkan dengan kata **“Tulis”** yang diartikan sebagai kata kerja yaitu menulis. Gabungan dua kata **“Coba tulis”** tersebut dapat dikatakan sebagai penanda lingual. Maksud dari perintah tersebut yaitu, penutur

memerintahkan mitra tutur untuk menuliskan hal-hal yang perlu ditulis dalam surat lamaran pekerjaan.

Kalimat yang disampaikan pada video unggahan akun *Tik Tok @vmuliana* pada tanggal 27 April 2021. Vina Muliana sebagai pembuat konten menjawab pertanyaan netizen tentang bagaimana cara menulis surat lamaran pekerjaan yang bagus untuk lulusan SMA dan SMK. Pertanyaan tersebut dijawab dan dijelaskan oleh Vina terkait penulisan surat lamaran yang bagus dari awal hingga akhir.

Dalam videonya Vina menyebutkan bahwa bagian yang harus ditulis dalam surat lamaran pekerjaan yaitu terdapat empat bagian. Vina menjelaskan bahwa bagian pertama dalam menulis surat lamaran pekerjaan yang bagus yaitu diawali dengan pekenalan dan jelaskan identitas diri secara lengkap. Kedua, menuliskan kemampuan yang dimiliki, yang dipelajari selama sekolah, dan disesuaikan dengan posisi yang akan dilamar. Ketiga, menceritakan aktivitas di luar sekolah, dan alasan yang kuat mengapa kamu menjadi kandidat yang cocok untuk perusahaan yang dituju. Terakhir, bagian penutup.

#### **Fungsi Tindak Tutur Direktif Bermaksud Mengajak.**

Tindak tutur direktif yang bermaksud mengajak merupakan suatu fungsi tindak tutur yang diungkapkan dengan harapan mitra tutur dapat melakukan sesuatu, atau anjuran untuk berbuat sesuatu. Tindak tutur direktif mengajak dapat ditandai dengan penggunaan kata ajakan contohnya sebagai berikut: ayo, yuk, coba, mari, harap, hendaknya, dan hendaklah.

“**Walau malu-maluin, mari kita review**”. Tindak tutur pada kalimat tersebut merupakan bentuk kalimat tindak tutur direktif. Kalimat tersebut diungkapkan oleh penutur yang memiliki fungsi untuk mengajak, agar mitra tutur tidak melakukan sesuatu. Kalimat yang ditandai dengan penanda lingual yaitu kata “**Mari**”. Kalimat tersebut dapat diartikan sebagai kalimat ajakan atau mengajak mitra tutur melakukan sesuatu. Kalimat tuturan tersebut, terdapat pada video unggahan akun *Tik Tok @vmuliana* pada tanggal 17 Januari 2022.

Pada video unggahannya, Vina sebagai pembuat konten memberitahukan dan mereview CV miliknya pada saat masih *fresh graduate* saat itu. Vina menjelaskan bahwa CV yang dibuatnya memalukan jika dilihat saat ini. Seperti yang dijelaskan dalam video unggahannya bahwa CV yang dibuat masih kurang, karena tidak terdapat deskripsi singkat tentang dirinya, dan memuat banyak informasi yang tidak penting. Berdasarkan hal tersebut, Vina menyarankan kepada mitra tutur agar tidak menggunakan foto selfie untuk profil di CV sepertinya.

#### **Fungsi Tindak Tutur Direktif Bermaksud Menasihati.**

Tindak tutur direktif yang bermaksud untuk menasihati yaitu merupakan suatu jenis tindak tutur ilokusi yang memberi ajaran atau suatu pelajaran dengan maksud anjuran, petunjuk, peringatan, dan teguran terhadap mitra tutur, agar dapat melakukan sesuatu. Contoh bentuk tindak tutur direktif menasihati dapat ditandai dengan kata nasihat seperti: sebaiknya, seharusnya, hendaknya.

Berikut kalimat “**dan tutup dengan terima kasih selamat mencoba**”. Tindak tutur pada kalimat tersebut merupakan bentuk kalimat tindak tutur direktif. Kalimat tersebut diungkapkan oleh penutur yang memiliki fungsi untuk menasihati, agar mitra tutur tidak melakukan sesuatu. Kalimat yang ditandai

dengan penanda lingual yaitu gabungan kata **“Tutup dengan Terima kasih”**. Kalimat tersebut dapat diartikan sebagai kalimat nasihat atau mengajak mitra tutur mengingat dan melakukan sesuatu. Kalimat tuturan tersebut, terdapat pada video unggahan akun *Tik Tok @vmuliana* pada tanggal 15 mei 2021.

Pada video unggahannya, Vina sebagai pembuat konten membagikan tips agar kepada lulusan SMA dan SMK yang tidak aktif organisasi dan tidak memiliki pengalaman kerja agar dapat menulis surat lamaran pekerjaan. Vina Muliana menasihati kepada mitra tutur atau penonton video untuk tidak lupa ucapkan terima kasih.

### **Fungsi Tindak Tutur Direktif Bermaksud Memperingatkan.**

Tindak tutur direktif bermaksud memperingatkan merupakan jenis tindak tutur yang berupaya untuk memberi ingat, memberi nasihat, dan teguran terhadap mitra tutur. Bentuk tindak tutur direktif bermaksud memperingatkan dapat ditandai dengan kata peringatan seperti: awas, hati-hati, hindari, dan perhatikan.

**“jangan lupa, tulis kontak yang bisa dihubungi”**. Tindak tutur pada kalimat tersebut merupakan bentuk kalimat tindak tutur direktif. Kalimat tersebut diungkapkan oleh penutur yang memiliki fungsi untuk memperingatkan, agar mitra tutur melakukan sesuatu. Kalimat dengan penanda lingual yaitu kata **“Jangan lupa”**. Kalimat tersebut terdapat pada video unggahan akun *Tik Tok @vmuliana* pada tanggal 16 mei 2021.

Pada video unggahannya, Vina sebagai pembuat konten menjelaskan tentang cara membuat CV untuk lulusan SMA dan SMK. Hal tersebut dijelaskan oleh Vina terkait penulisan CV yang baik dari awal hingga akhir. Dalam videonya Vina menyebutkan bahwa bagian yang harus ditulis dalam membuat CV yaitu mengisi nama dan dilengkapi oleh foto, menulis deskripsi singkat, tulis detail pendidikan, prestasi, aktivitas, ekskul, dan cantumkan skill yang dikuasai.

### **Fungsi Tindak Tutur Direktif Bermaksud Menyarankan.**

Tindak tutur direktif bermaksud menyarankan merupakan jenis tindak tutur yang digunakan untuk memberikan suatu saran kepada mitra tutur. Dalam jenis tindak tutur direktif menyarankan, dapat ditandai dengan penggunaan kata sebaiknya, dan seharusnya.

**“Sebaiknya, kalau CV untuk fresh graduate itu ngga lebih dari satu halaman karena kamu belum punya pengalaman yang cukup”**. Tindak tutur pada kalimat tersebut merupakan bentuk kalimat tindak tutur direktif. Kalimat tersebut diungkapkan oleh penutur yang memiliki fungsi untuk menyarankan, agar mitra tutur melakukan sesuatu. Kalimat tuturan dengan penanda lingual yaitu kata **“sebaiknya”** yang dapat diartikan akan lebih baik jika, atau sepantasnya. Kata tersebut berfungsi untuk menyarankan atau menyatakah hal-hal yang berkaitan atau bersyarat. Konteks dalam tuturan ini yaitu Vina menyarankan bagi fresh graduate yang belum memiliki pengalaman sebaiknya menulis CV tidak lebih dari satu halaman.

Pada video yang diunggah pada tanggal 14 agustus 2021, Vina sebagai pembuat konten menjelaskan tentang perbedaan antara CV dan resume. Ia menjelaskan bahwa CV merupakan daftar riwayat hidup dimulai dari riwayat pendidikan, pekerjaan, pencapaian, dan biasanya dua sampai tiga lembar halaman

untuk keperluan akademik. Sedangkan resume berisi tentang penjelasan pengalaman, pendidikan, dan skill yang relevan dengan posisi yang akan dilamar.

## CONCLUSION

Berdasarkan rumusan masalah, dan hasil analisis terhadap bentuk tindak tutur direktif pada 22 video yang diunggah oleh akun *Tik Tok* @vmuliana dapat ditemukan bentuk tindak tutur direktif. Bentuk tindak tutur tersebut beragam, antara lain bentuk tindak tutur direktif bermaksud melarang, tindak tutur direktif bermaksud perintah, bentuk tindak tutur direktif yang bermaksud mengajak, tindak tutur nasihat, dan tindak tutur direktif bermaksud memperingatkan, dan tindak tutur direktif bermaksud menyarankan. berdasarkan pemerolehan bentuk tindak tutur direktif tersebut, Vina Muliana dalam video unggahannya di *Tik Tok* @vmuliana lebih banyak menggunakan tuturan tindak tutur direktif bermaksud perintah atau memerintahkan.

Berdasarkan hasil analisis terhadap fungsi tindak tutur direktif pada 22 video dalam akun *Tik Tok* @vmuliana memiliki fungsi antara lain tindak tutur direktif berfungsi melarang, perintah, ajakan, nasihat, memperingatkan, dan menyarankan. Pertama, fungsi tindak tutur direktif melarang dapat ditandai dengan bentuk tuturan kata “Jangan” kata tersebut dapat menjadi penegasan suatu larangan, agar mitra tutur tidak melakukan sesuatu. Kedua, tindak tutur perintah atau memerintahkan, dapat ditandai dengan kata perintah anatara lain “tulis”, “ceritakan”, “isi”, “coba”, “buka”, “jabarin”, “cek”, “hubungkan”, “tolong”, “beritahu”, “contohkan”, dan “bantu”. Ketiga, tindak tutur direktif yang berfungsi untuk mengajak, ditandai dengan kata “ayo”, “cus”, dan “mari”. Keempat tindak tutur direktif yang berfungsi untuk menasihati ditandai dengan kata coba deh, bisa tulis begini. Kelima, tindak tutur direktif yang berfungsi untuk memperingatkan dapat ditandai dengan kata atau kalimat seperti “ingat-ingat” dan “jangan lupa”. Keenam, tindak tutur direktif yang berfungsi untuk menyarankan, dapat ditandai dengan kata atau kalimat berikut “rekomendasiin”, “sebaiknya”, “lebih baik”, “baiknya”, dan “perlu diperbaiki”. Berdasarkan fungsinya, tindak tutur dalam akun *Tik Tok* @vmuliana lebih banyak menggunakan tindak tutur direktif. Karena konten yang disuguhkan dalam akun Vina Muliana tersebut merupakan konten kreator edukasi yang membahas tentang penulisan CV dan Surat lamaran pekerjaan. Berdasarkan hal tersebut, maka hasil analisis digunakan sebagai referensi dalam menyusun bahan ajar *handout* materi surat lamaran pekerjaan di kelas XII.

Hasil analisis bentuk dan fungsi tindak tutur direktif dapat direlevansikan sebagai bahan penyusunan *handout* materi surat lamaran pekerjaan di kelas XII. Kompetensi Dasar (KD) pada materi pembelajaran surat lamaran pekerjaan ini yaitu KD 3.2 mengidentifikasi unsur kebahasaan surat lamaran pekerjaan, dan 4.2 menyusun surat lamaran pekerjaan dengan memerhatikan ejaan, isi, sistematika, dan kebahasaan. Bahan ajar surat lamaran pekerjaan disusun dengan bentuk *handout*. Bahan ajar berbentuk *handout* dapat memudahkan siswa dalam memahami materi. Selain itu, pemanfaatan hasil analisis tindak tutur direktif pada akun *Tik Tok* @vmuliana dengan jumlah 22 video pilihan dapat menjadi bahan ajar surat lamaran pekerjaan dengan mengetahui terlebih dahulu kompetensi dasar dan indikator pencapaian pembelajaran di kelas XII.

## REFERENCES

- Chaer, Abdul Agustina, L. (2010). *Sosiolinguistik*. Rineka Cipta.
- Handika, M, Zega Khoirul Bahtiar, A. A. (2020). *Cara Mudah Menulis Surat Lamaran Kerja*. Guepedia.
- Hasnita, D. I. A. F. (2021). *Bentuk dan Fungsi Tindak Tutur Direktif Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII di SMPN 09 Lebong Tengah Tahun Pelajaran 2020/2021*. Skripsi, 1–132.
- Hayati, D. R. (2021). *Pemanfaatan Media Tiktok Sebagai Media Dakwah Oleh Ikhwan Mukhlis Skripsi Diajukan kepada Fakultas Dakwah*.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi V*. Diakses 25 Mei 2022, dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id>
- Kosasih, E. (2021). *Pengembangan Bahan Ajar*. Bumi Aksara.
- Leech, G. (1993). *Prinsip-Prinsip Pragmatik*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Meyra Wijayanti, N., & Utomo, A. P. (2021). *Analisis Tindak Tutur Direktif Pada Novel Orang-Orang Biasa Karya Andrea Hirata Dan Relevansinya Sebagai Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA*. *Jurnal Parafrasa: Bahasa, Sastra Dan Pengajaran*, 3(1), 15–26.
- Moleong, J. L. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Nana, (2019). *Pengembangan Bahan Ajar*. Klaten: Lakeisha
- Oktavia, S., Suwandi, S., & Setiawan, B. (2020). *Tindak Tutur Direktif dalam Video Pembelajaran Interaktif Bahasa Indonesia di SMA*. *Prosiding Seminar Bahasa Dan Sastra Indonesia (SENASBASA)*, 4, 398. <http://research-report.umm.ac.id/index.php/SENASBASA/article/view/3702>
- Rasdin, R., Mulyati, Y., Kurniawan, K., & Indonesia, U. P. (2021). *Fenomena Tik Tok sebagai Media Komunikasi Edukasi*. 3, 227–235.
- Sugiyono. (2016a). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA.
- Sugiyono. (2016b). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. ALFABETA.
- Sumiati. (2018). *Modul Pembelajaran SMA Bahasa Indonesia*. Makasar: Kemendikbud.
- Wibowo, Setiawan, E. (2018). *Etnopragmatik Bingkai Budaya Jawa Pada Tuturan Kiai Jawa*. CV. Sarnu Untung.
- Wijaya, I. D. 1996. *Dasar-Dasar Pragmatik*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Yule, G. (2014). *Pragmatik*. Pustaka Pelajar.